

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji pengaruh kompleksitas operasi, *key audit matters*, *financial distress*, dan *subsequent event* terhadap *audit delay* di lingkup perusahaan sektor *property* dan *real estate* periode 2022-2023. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang didapatkan:

1. Kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Banyaknya anak perusahaan dan departemen kerja belum tentu memperpanjang proses audit karena hal tersebut dapat diantisipasi dengan pembentukan tim audit dan sistem pengendalian internal yang efektif.
2. *Key audit matters* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Pengungkapan *key audit matters* sesuai SA 701 Tahun 2016 mampu meningkatkan transparansi dan mengurangi asimetri informasi, serta berpengaruh pada waktu penyelesaian audit karena keharusan auditor untuk melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan lebih mendalam.
3. *Financial distress* memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Kondisi *financial distress* berpotensi meningkatkan risiko audit, tetapi perusahaan dan auditor akan memberikan respons dengan mempercepat penyelesaian audit sebagai

langkah strategis untuk meminimalkan risiko kebangkrutan dan menjaga kepercayaan investor.

4. *Subsequent event* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Pengalaman, kompetensi, dan pedoman audit yang jelas memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi peristiwa dan menentukan perlakuan yang sesuai dengan efisien tanpa menambah waktu dan biaya keagenan.

B. Implikasi

Temuan yang didapatkan pada penelitian ini mengindikasikan adanya implikasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam praktik nyata maupun pengembangan studi selanjutnya, di antaranya:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menguji kompleksitas operasi, *key audit matters*, *financial distress*, dan *subsequent event* terhadap *audit delay*. Selain itu, penelitian ini juga mengadopsi teori keagenan dan teori kepatuhan, yang terbukti mampu memprediksi pengaruh *key audit matters* terhadap *audit delay*.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan ini mampu memperlihatkan jika *audit delay* dipengaruhi secara negatif signifikan oleh *key audit matters* dan *financial distress*. Sementara itu, *audit delay* tidak dipengaruhi oleh kompleksitas operasi dan *subsequent event*. Oleh karena itu, auditor perlu mempertimbangkan keakuratan pengalokasian sumber daya

serta pendekatan audit dengan lebih responsif guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit. Perusahaan juga perlu untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan transparansi informasi keuangan serta melakukan evaluasi terkait operasional perusahaan guna meminimalkan risiko semakin panjangnya proses audit. Selain itu, investor perlu untuk memperhatikan informasi dan tanggal publikasi laporan keuangan sebagai bagian dari analisis menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Hasil pengujian *Nagelkerke R-Square* hanya menghasilkan nilai sekitar 23,3%, artinya 76,7% sisanya disebabkan oleh variabel lain yang belum tercakup dalam model. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menambah beberapa variabel untuk meningkatkan nilai tersebut, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran kantor akuntan publik, dan komite audit. Hasil penelitian Wafi (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian Clarisa dan Pangerapan (2019) mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sementara itu, penelitian Aulia dan Setiawati (2020) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

2. Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi logistik dengan mengubah variabel *audit delay* menjadi variabel *dummy*. Pengujian ini dapat menjadi alternatif apabila hasil pengujian tidak memenuhi asumsi normalitas yang disyaratkan dalam analisis regresi linear berganda. Meski demikian, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan metode pengujian lainnya sesuai dengan karakteristik data dan variabel yang digunakan, seperti analisis regresi linear berganda dan analisis regresi data panel jika data memiliki dimensi waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Penelitian Indreswari dan Erinos (2023) menggunakan analisis regresi linear berganda dan menghasilkan pengaruh yang signifikan antara ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap *audit delay*. Sementara itu, penelitian Amelia dan Puryati (2022) menggunakan analisis regresi data panel dan menghasilkan pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap *audit delay*.